

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Perkembangan historiografi Islam dimasa Dinasti Abbasiyah dilandasi oleh adanya perkembangan budaya. Perkembangan ini terjadi akibat bertemunya orang-orang Islam khussunya bangsa Arab dengan bangsa-bangsa yang telah maju, seperti Persia, Romawi, Yunani. Pertemuan ini merangsang mereka untuk mampu membaca dan menulis. Mereka berusaha untuk menulis sejarah bangsanya sendiri sebagaimana bangsa lain menulisnya.

Penulisan sejarah sedikit banyak terpengaruh oleh ide-ide agama Kristen maupun Yahudi, terutama yang berhubungan dengan sejarah bangsa-bangsa pra-Islam dan sejarah kenabian secara keseluruhan. Penulisan sejarah juga terpengaruh isu politik yang berkembang. Pertentangan antara daulah Umayyah dengan daulah Abbasiyah telah membawa mereka terjebak pada dikotomi pro dan kontra. Sejarawan yang penulis ungkapan seperti, Ibn Ishaq, Al-Waqidi, Ibn Sa'ad, al-kalbi adalah sejarawan-sejarawan yang sangat dekat dengan kalangan elit politik atau khalifah. Oleh sebab itu penulisan sejarah mengenai daulah Umayyah lebih condong untuk diabaikan. Sebagai apologinya mereka menulis sejarah dinasti-dinasti (bangsa-bangsa) terdahulu (pra-Islam/jahiliyyah), atau biografi Nabi (*as-Sirah*), atau para sahabat, tokoh-tokoh ulama (tabaqat) dari pada harus menulis sejarah mereka (bani Umayyah).

Iman Ath-Thabari dalam penulisan sejarahnya begitu lengkap, selain itu beliau memasukan sanad-sanadnya yang menjelaskan darimana beliau mendapat berita tersebut, kemudian beliau juga ternyata banyak memasukan cerita-cerita Israiliyat ke dalam bukunya, seperti kisah Nabi Samuel, Syam'un dan lain-lain. Selain itu Ath-Thabari juga terutama setelah munculnya kalender Hijriah cukup rinci sekali menjelaskan hal-hal yang terjadi ada setiap tahunnya. Kemudian intinya *Kitab Tarikh Ath-Thabari* sangat baik, untuk dijadikan sebagai sumber sejarah kebudayaan Islam, sebab buku ini menceritakan dari penciptaan waktu hingga periode pemerintahan Khalifah Abbasiyah di Baghdad, dimana Imam-Ath-Thabari sangat memperinci peristiwa apa saja yang terjadi dalam masa tersebut.

B. Saran-Saran

Dengan selesainya skripsi ini, besar penulis kiranya merasa perlu untuk memberikan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Penulis mengangkat masalah ini bertujuan agar penelitian dapat menambah wawasan dalam pengetahuan tentang historiografi Islam melalui karya Ath-Thabari dalam *Buku Tarikh Ath-Thabari*.
2. Dalam rangka pengembangan wawasan dan kesempurnaan, para pembaca hendaknya jangan hanya membaca pada tulisan yang ada dalam penelitian ini saja, tetapi juga perlu membaca hasil penelitian lain. karena hanya dengan membaca tulisan yang lainlah keobyektifan akan didapat.

3. Untuk lembaga Universitas Islam Negeri (UIN) Banten, agar menggali karya-karya historiografi dari para tokoh Islam klasik yang telah berperan dan berjasa dalam mengembangkan historiografi Islam.
4. Untuk Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam (SPI) disarankan agar dapat membaca dan memahami historiografi lebih luas tidak hanya terpaku pada kajian historiografi Indonesia saja, melainkan juga harus banyak mengkaji dan menggali historiografi Islam.